

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data dan analisisnya berbentuk deskriptif.<sup>1</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan atau yang dianalisis adalah seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dokumen dan lain sebagainya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif itu sendiri digunakan ketika peneliti ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek tertentu, dalam rangka untuk menemukan makna atau pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi.<sup>3</sup>

Pendekatan studi naratif merupakan sebuah studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi mengenai suatu peristiwa yang berkaitan dengan pengalaman manusia.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif untuk mengetahui dan memahami lebih dalam lagi terkait tentang gambaran regulasi emosi orang tua sebagai *caregiver* anak dengan gangguan autisme.

---

<sup>1</sup>Andi Ibrahim dan dkk, *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 42.

<sup>2</sup>Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3 UI, 2017), 42.

<sup>3</sup>Ibrahim dan dkk, *Metodologi Penelitian*, 21.

<sup>4</sup>John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 96.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kegiatan penelitian disalah satu lembaga pelayanan masyarakat yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus yaitu di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi yang sering disebut (PLDPI). Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi yang sering disebut (PLDPI) Provinsi Kalimantan Selatan berlokasi di Jl. Perdagangan, Komplek Bumi Indah Lestari II. Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.

## C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin dimintai keterangan. Sedangkan Muhammad Idrus mengartikan subjek penelitian sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan subjek sebagai sampel penelitian berdasarkan pada tujuan tertentu yang ada pada penelitian.<sup>6</sup> Dengan kata lain sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana gambaran

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60–61.

<sup>6</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16.

regulasi emosi orang tua sebagai *caregiver* anak dengan gangguan autis.

Pemilihan sampel penelitian berdasarkan beberapa kriteria berikut yaitu;

- Orang tua (ayah dan ibu) yang memiliki anak dengan gangguan autis
- Orang tua sebagai *caregiver* (terlibat langsung dalam proses perawatan dan pengasuhan anak).
- Anak terdaftar atau melakukan terapi di PLDPI

Berdasarkan beberapa kategori diatas maka pada penelitian ini subjek penelitian yang diambil berjumlah 4 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data primer

Menurut Bungin data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari regulasi emosi orang tua yang ada di PLDPI dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi regulasi emosi tersebut.

###### b. Data sekunder

Menurut Bungin data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan selama penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>8</sup>Rahmadi, 71.

buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah autis, PLDPI dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data

### a. Responden

Responden merupakan orang yang akan memberikan tanggapan atau reaksi pada masalah penelitian yang berlangsung. Pada penelitian ini responden berjumlah 4 orang, yaitu sepasang orang tua dari dua orang anak.

### b. Informan

Informan merupakan orang yang akan menjadi sumber informasi pada penelitian yang berlangsung. Pada penelitian ini informan berjumlah 2 orang, yaitu tetangga dari responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data untuk memperoleh informasi dilakukan dengan cara wawancara dan dokumen.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan atau tanya jawab yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami seorang individu berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Selain itu wawancara ini bermaksud untuk mengeksplorasi tentang

---

<sup>9</sup>Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, 146.

tentang gambaran regulasi emosi orang tua sebagai *caregiver* anak dengan gangguan autis.

## 2. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto dan lain sebagainya. Selain itu dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian, baik yang berasal dari sumber tertulis ataupun karya-karya monumental yang semuanya bisa memberikan informasi tambahan bagi proses penelitian.<sup>10</sup>

## 3. Observasi

Menurut Darlington, observasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan seorang individu dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan dalam mengumpulkan data terkait dengan subjek penelitian. Observasi non-partisipan adalah proses pengamatan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diamati.<sup>12</sup> Pada penelitian ini peneliti mengamati cara berpakaian subjek, dan cara subjek menghadapi anaknya ketika sedang tantrum.

---

<sup>10</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 63–64.

<sup>11</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>12</sup>Anggito dan Setiawan, 119.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai selesai. Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### **1. Reduksi data**

Merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, pentransformasian data kasar yang diperoleh dari lapangan. Adanya reduksi data adalah untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, memilah hal yang tidak perlu dan menggolongkannya sehingga interpretasi bisa dibuat. Pada tahap ini peneliti benar-benar mencari data yang valid.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam membaca dan menarik sebuah kesimpulan.

---

<sup>13</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 159.

Dalam tahap ini peneliti akan mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi satu kategori.

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh juga harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus senantiasa diuji kebenaran dan keselerasannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>14</sup>

## **G. Uji Keabsahan Data**

Setelah data penelitian diperoleh langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencarian yang dilakukan sudah benar.<sup>15</sup> Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber. Dimana data yang diperoleh akan melalui prosedur pengecekan atau perbandingan. Untuk menguji kredibilitas data tentang regulasi emosi orang tua, data hasil wawancara subjek akan diuji dengan membandingkannya dengan hasil wawancara informan hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat terjamin keabsahan datanya.

---

<sup>14</sup>Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 78–83.

<sup>15</sup>Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 68.